

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Industri penerbangan disebut-sebut menjadi salah satu faktor pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Polana B. Pramesti mengatakan bahwa “penerbangan adalah salah satu pemacu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Penerbangan sebagai salah satu moda transportasi adalah urat nadi perekonomian suatu bangsa, jika urat nadi tersebut beroperasi maksimal maka tubuh juga akan semakin sehat dan berkembang”(11/2/2019). Hal ini dikarenakan industri penerbangan menjadi penyumbang pajak yang tergolong besar di Indonesia, dari sekian banyak jenis pajak yang ada dalam bisnis penerbangan salah satu jenis pajak yang besar pengeluarannya adalah pajak atas pembelian bahan bakar pesawat (*avtur*). Dalam dunia penerbangan *avtur* memegang peranan penting dalam operasional sebuah maskapai, *avtur* memberikan kontribusi sebesar 40 persen dari keseluruhan biaya operasional penerbangan.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penerbangan adalah PT DAN, perusahaan ini menawarkan berbagai layanan sewa helikopter di Indonesia, ditujukan untuk kebutuhan individu maupun internal perusahaan, guna mengangkut penumpang, barang, juga sebagai pencegahan kebakaran hutan di beberapa wilayah Indonesia. PT DAN telah melayani banyak konsumen, mulai dari perorangan maupun perusahaan. PT DAN juga telah bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam hal pencegahan kebakaran hutan di Indonesia, seperti kebakaran hutan di Kalimantan Timur pada September 2019 lalu. Banyaknya kegiatan operasional yang dilakukan PT DAN menjadikan konsumsi *avtur* di perusahaan meningkat, dalam satu bulan terdapat tidak kurang dari 20 transaksi pembelian *avtur* ke PT Pertamina (Persero).

Pembelian *avtur* dapat dilakukan PT DAN secara legal karena perusahaan telah mengantongi izin dari Departemen Perhubungan yaitu *Air Operator Certificate* (AOC) yang diperolehnya pada tanggal 13 Januari 2017. Pada saat transaksi pembelian *avtur* dilakukan, terdapat pajak yang harus dibayarkan yaitu Pajak Penghasilan Pasal 22 (PPh Pasal 22), hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 34/PMK.010/2017. Terdapat pula Pajak Pertambahan Nilai (PPN) seperti yang dimuat dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009. Dengan banyaknya transaksi pembelian *avtur* yang dilakukan oleh PT DAN menandakan besar pula pajak yang bayarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, penulis memilih bidang kajian perpajakan dengan menulis tugas akhir berjudul “Implementasi Pajak Penghasilan Pasal 22 dan Pajak Pertambahan Nilai atas Pembelian *Avtur* pada Perusahaan Jasa Penerbangan PT DAN”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimana proses pembelian *avtur* yang dilakukan oleh PT DAN?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



2. Bagaimana perhitungan PPh Pasal 22 dan PPN atas pembelian avtur di PT DAN?
3. Bagaimana pemungutan, penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 22 dan PPN atas pembelian avtur di PT DAN?
4. Bagaimana pencatatan akuntansi pembelian avtur di PT DAN?
5. Apakah penerapan pajak di PT DAN telah sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku?

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan proses pembelian avtur pada PT DAN
2. Menguraikan perhitungan PPh Pasal 22 dan PPN atas pembelian avtur pada PT DAN
3. Menguraikan pemungutan, penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 22 dan PPN atas pembelian avtur pada PT DAN
4. Menguraikan pencatatan akuntansi atas pembelian avtur pada PT DAN
5. Menguraikan evaluasi Penerapan PPh Pasal 22 dan PPN atas pembelian barang kena pajak pada PT DAN



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.4 Manfaat Penulisan

1 Bagi Penulis

Hasil penulisan tugas akhir ini mampu menambah ilmu pengetahuan mengenai penerapan perpajakan di perusahaan serta mampu menerapkan teori yang telah diperoleh di perkuliahan.

2 Bagi Pembaca

Hasil penulisan tugas akhir ini dapat digunakan untuk menambah informasi mengenai penerapan PPh Pasal 22 dan PPN di perusahaan, juga dapat digunakan untuk acuan bagi mahasiswa yang ingin melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di masa yang akan datang.

3 Bagi Perusahaan

Hasil tugas akhir ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dan menjadi bahan masukan bagi perusahaan agar lebih baik lagi kedepannya.